

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu kerangka berpikir penelitian untuk mengungkap situasi sosial atau mendeskripsikan suatu peristiwa, perilaku seseorang atau kondisi pada tempat tertentu secara benar dan rinci yang dijelaskan oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan (Satori & Komariah, 2014). Sejalan dengan hal tersebut, adapun pendapat Iskandar (2009) yang menyatakan bahwa pentingnya pada penelitian kualitatif yaitu untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data-data yang diperoleh dengan berbentuk lisan dan tulisan, pada penelitian kualitatif bisa memahami lebih mendalam mengenai fenomena-fenomena atau peristiwa-peristiwa *setting* sosial yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Dari berbagai pendapat ahli yang sudah dipaparkan di atas, penulis memandang bahwa penelitian ini sangat tepat menggunakan pendekatan kualitatif, hal tersebut dilihat pada penelitian ini menjelaskan atau mendeskripsikan data-data penelitian secara tulisan dengan benar dan juga secara rinci.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Delphi. Adapun penggunaan metode Delphi ini bertujuan untuk mendapatkan pendapat dari para ahli terkait topik pada penelitian ini. Metode Delphi merupakan salah satu metode penelitian sistematis yang melibatkan interaksi untuk mengumpulkan pendapat para ahli yang dilakukan melalui serangkaian kuesioner yang dalam pelaksanaannya terdapat mekanisme *feedback* atau umpan balik melalui putaran-putaran pertanyaan yang sebelumnya sudah dipersiapkan sesuai dengan topik penelitian sambil menjaga anonimitas para ahli tersebut. Sejalan dengan pernyataan Linstone & Turoff dalam (Rosbianiar, 2012)

yang menyatakan bahwa metode Delphi merupakan metode yang strukturalisasi terhadap proses komunikasi kelompok dalam membahas masalah yang kompleks bertujuan untuk memperoleh kesempatan untuk para ahli yang memiliki nilai realibilitas tinggi melalui serangkaian kuesioner yang disertai pemberian *feedback* atau umpan balik terhadap kesepakatan tersebut. Dalam penelitian ini, metode Delphi merupakan alat untuk memverifikasi terhadap analisis permasalahan yang dilakukan penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat para ahli yang berkompeten pada topik dalam penelitian ini.

3.3 Desain/Rancangan Penelitian

Berdasarkan pada metodologi penelitian ini yaitu menggunakan metode Delphi, maka penelitian ini merujuk pada Linstone & Turoff dalam (Rosbianiar, 2012) yang menyatakan bahwa ada empat tahap dalam pelaksanaan menggunakan metode Delphi, yaitu:

a. Studi Pendahuluan

Pada tahap pertama yaitu studi pendahuluan. Pada studi pendahuluan merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi masalah-masalah dan mengeksplorasi informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

b. Tahap Mendesain

Pada tahap kedua yaitu mendesain. Pada tahap ini merupakan proses menyusun draft dan instrumen penelitian berkaitan dengan topik yang diteliti. Draft dan instrumen tersebut akan diberikan kepada para ahli yang bertujuan untuk mengetahui pandangan para ahli terhadap masalah atau topik yang sedang dibahas.

c. Verifikasi

Pada tahap ketiga yaitu verifikasi. Pada tahap ini merupakan proses pemberian *feedback* dari para ahli atas draft yang sudah disusun oleh peneliti. Pemberian *feedback* tersebut akan memberikan pernyataan sepemahaman atau ketidaksepemahaman para ahli dalam memandang masalah yang dibahas.

d. Menganalisa (Evaluasi Akhir)

Pada tahap keempat yaitu evaluasi akhir. Pada tahapan ini setelah pada tahap verifikasi mendapatkan *feedback* langkah selanjutnya yaitu menganalisis seluruh informasi yang terkumpul selama proses verifikasi oleh para ahli.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan inti persoalan yang akan menjadi bahasan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Sejalan dengan pendapat Umar (2005) menyatakan bahwa objek penelitian adalah menjelaskan mengenai apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilaksanakan. Objek penelitian pada penelitian ini adalah rancangan pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang bisa dipergunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian. Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk memperoleh rancangan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan diterapkannya model pembelajaran STAD. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu lembar kuesioner. Lembar kuesioner ini nantinya akan diberikan kepada para ahli. Lembar kuesioner merupakan lembar yang menjadi pedoman untuk menilai rancangan pembelajaran yang sudah di desain sebelumnya oleh peneliti. Berikut ini aspek dan instrumen penilaian draft rancangan pembelajaran yang telah di desain disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa disesuaikan dengan (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah), sebagai berikut:

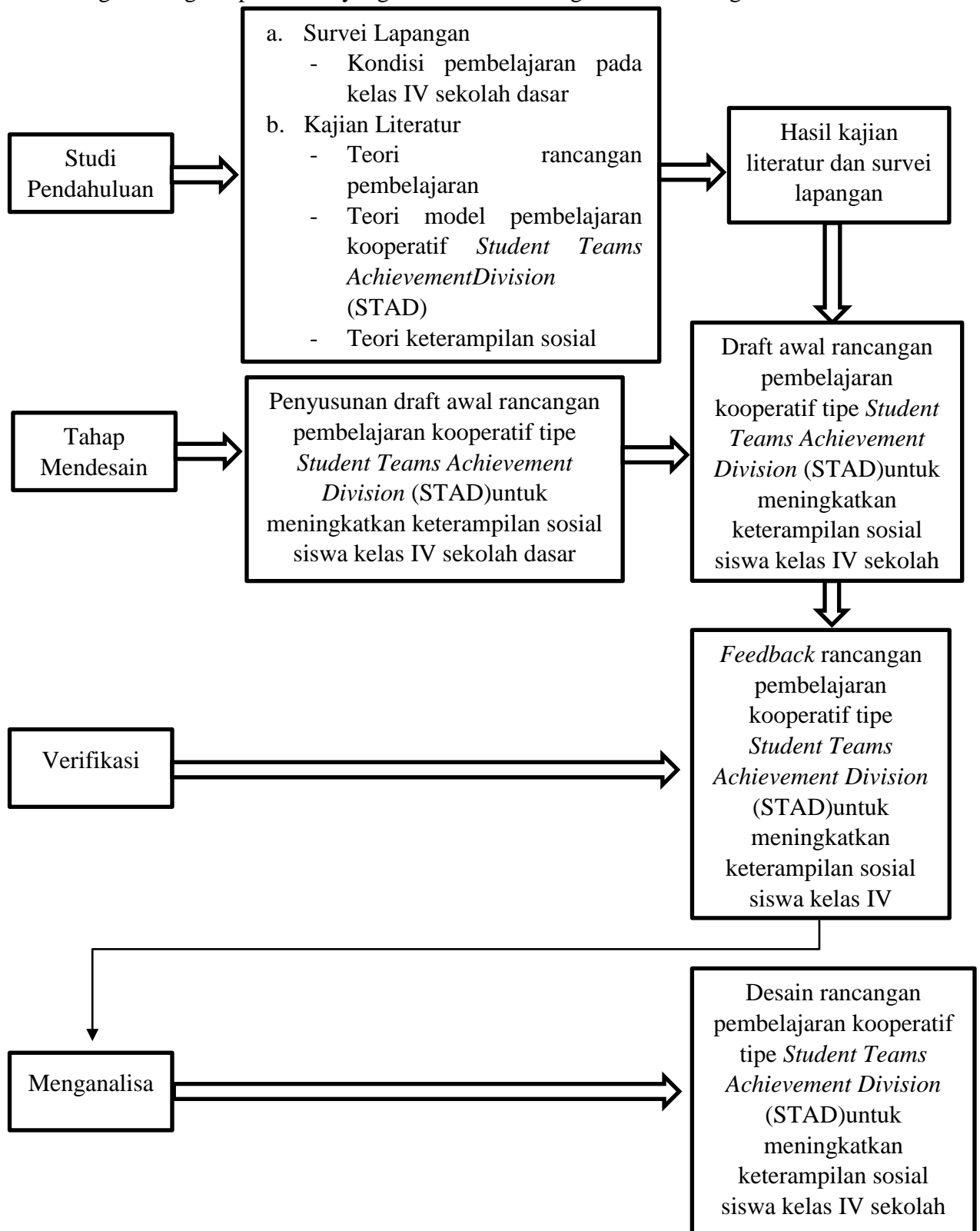
Tabel 3.1 Aspek dan Indikator Penilaian Rancangan Pembelajaran

ASPEK	INDIKATOR
Identitas mata pelajaran	Kejelasan dan kelengkapan identitas RPP (sekolah, mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok)
	Ketepatan alokasi waktu sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD
Rumusan Indikator dan Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian rumusan indikator dan tujuan pembelajaran dengan KD yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
	Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan ABCD (<i>Audience, Behavior, Condition, dan Degree</i>) atau CABD (<i>Condition, Audience, Behavior, dan Degree</i>)
Pemilihan Pendekatan dan Model Pembelajaran	Kesesuaian dengan karakteristik siswa
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran
Media Pembelajaran dan Sumber Belajar	Kesesuaian dengan karakteristik siswa
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran
Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah model STAD	a. Persiapan
	b. Penyampaian tujuan dan motivasi
	c. Pembagian kelompok
	d. Presentasi dari guru
	e. Kegiatan belajar dalam tim
	f. Kuis Individual atau evaluasi
	g. Penghargaan prestasi tim

Penilaian Hasil Pembelajaran	Kesesuaian pemilihan teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian penilaian keterampilan sosial siswa dengan pembelajaran yang telah dilakukan
	Kejelasan prosedur penilaian

3.6 Prosedur Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah metode Delphi di atas, maka secara rinci langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan digambarkan sebagai berikut:



Reyhani Lazza Firdaus, 2020

**RANCANGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Berikut ini penjelasan dari gambar prosedur penelitian di atas:

1. Studi Pendahuluan

a. Survei Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan survei ke kelas untuk mengetahui kondisi pembelajaran yang meliputi kesiapan guru untuk merencanakan kegiatan pembelajaran terutama model pembelajaran yang digunakan serta kondisi siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun cara yang peneliti lakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dilapangan melalui survei dan wawancara. Kegiatan pengumpulan data melalui survei langsung dengan mengobservasi kegiatan guru dan siswa pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melihat masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran dan melalui wawancara kepada guru untuk menemukan akar permasalahannya.

Setelah peneliti melakukan survei secara langsung saat proses kegiatan pembelajaran dan wawancara kepada guru peneliti mengambil kesimpulan bahwa adanya masalah terhadap keterampilan sosial pada siswa sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sehingga dengan model ini akan membangkitkan jiwa sosial siswa.

b. Kajian Literatur

Pada tahap ini diawali dengan melakukan pengkajian terhadap teori-teori yang berkaitan dengan rancangan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IV sekolah dasar.

2. Mendesain Rancangan Pembelajaran

a. Penyusunan draft awal rancangan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada langkah ini peneliti menentukan rancangan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang bisa meningkatkan keterampilan sosial siswa.

- 1) Mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang bisa membangun keterampilan sosial siswa.
- 2) Mendesain media pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang bisa membangun keterampilan sosial siswa yang pastinya memperhatikan kompetensi dasar dan materi yang ada.
- 3) Mendesain bahan ajar pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang bisa membangun keterampilan sosial pada dalam diri siswa.
- 4) Mendesain evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang bisa membangun keterampilan sosial pada dalam diri siswa.
- 5) Mendesai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang bisa membangun keterampilan sosial pada dalam diri siswa.

b. Penyusunan Instrumen

Pada tahap ini, peneliti menyusun instrumen yang berbentuk kuesioner untuk digunakan oleh para ahli untuk memeriksa dan memberikan masukan atau solusi terhadap rancangan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan oleh peneliti. Sejalan dengan menurut Sugiono (2009) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Tahap Verifikasi/Validasi

Reyhani Lazza Firdaus, 2020

**RANCANGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam metode Delphi bahwa verifikasi/validasi dilakukan dengan memanfaatkan pendapat para ahli yang bertujuan memperoleh kesepakatan dengan para ahli yang memiliki reliabilitas tinggi terhadap penguasaan rancangan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan keterampilan sosial siswa kelas IV sekolah dasar yang disertai pemberian *feedback* terhadap kesepakatan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, pada tahap verifikasi/validasi penelitian akan membuat kuesioner yang kemudian akan diisi oleh para ahli untuk menilai kesesuaian rancangan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa yang telah dikembangkan peneliti. Pada tahap ini akan dilakukan beberapa kali putaran atau siklus sampai semua ahli sepakat dengan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya.

4. Analisis Draft rancangan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IV sekolah dasar

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap draft rancangan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa yang telah diberi penilaian dan masukan oleh para ahli. Berdasarkan hasil masukan persetujuan terhadap rancangan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, peneliti melakukan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan masukan dan saran dari para ahli terhadap draft tersebut sehingga bisa menghasilkan rancangan pembelajaran yang bisa dipertanggungjawabkan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berupa instrumen penelitian untuk memperoleh data-data yang akurat guna mendapatkan keberhasilan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk memperoleh dokumen atau sumber data yang mendukung kajian terhadap teori yang kemudian ditelaah secara intens sehingga bisa menghasilkan data yang mendukung dan menambah kepercayaan dan kemudian memperoleh deskripsi rancangan pembelajaran yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

2) Angket/Kuesioner

Menurut Nasution (2009) angket atau kuesioner merupakan kumpulan dari beberapa pertanyaan yang disajikan secara tulisan untuk diisi langsung dan dikembalikan atau dapat dijawab langsung di bawah pengawasan peneliti. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik kuesioner yang peneliti lakukan berupa lembaran pertanyaan yang dibagikan kepada para ahli dan diisi kemudian akan dikembalikan lagi kepada peneliti. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh bahasan mengenai dan masukan terhadap rancangan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IV sekolah dasar.

3.8 Teknik Analisis Data

Adapun dalam penelitian pastinya ada teknik untuk menganalisis data yang diperoleh. Rencana dalam pengolahan data dan keakuratan data yang dihasilkan akan dilakukan dengan cara menganalisis data secara kualitatif sesuai dengan objek yang sedang diamati.

Data kualitatif diperoleh dari hasil masukan dan saran dari lembar kuesioner yang sudah di isi oleh para ahli dan kemudian dikaji sesuai dengan studi literatur. Analisis data secara kualitatif ini memberikan gambaran bagaimana rancangan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) bisa meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IV sekolah dasar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman (1992) yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

- 1) Reduksi Data, yaitu proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk mentah yang ada di kuesioner. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa hingga nantinya akan ada kesimpulan akhir yang bisa di tarik dan diverifikasi.
- 2) Penyajian Data, dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat narasi plus matriks, grafik atau diagram, termuat laporan hasil penelitian. Pembeberan data yang sistematis dan interaktif akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.
- 3) Penarikan Kesimpulan, kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus. Kesimpulan yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dan kesimpulan pertama sebagai pijakan.